

**PENGEMBANGAN JIWA *ENTERPRENEURSHIP* DI KALANGAN GENERASI MUDA
PADA SMK NEGERI 3 BANDA ACEH**

***Entrepreneurship Spirit Development Youth Generation at
SMK Negeri 3 Banda Aceh***

Putra Ilhamsyah¹, Herawati², Rafni Fajriati³

^{1,2,3}Fakultas Sosial Sains dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia

Corresponding Author : putra@uui.ac.id

Abstrak

Perkembangan ekonomi kreatif tidak dapat terlepas dari generasi muda sebagai “gudang” kreativitas. Semakin banyak anak muda yang berkecimpung di dunia wirausaha, semakin banyak pula produktifitas yang dihasilkan sehingga berdampak pula pada meningkatnya perkembangan ekonomi nasional. Kewirausahaan adalah praktek kerja yang bertumpu atas konsep dan teori, bukan intuisi. Mengingat dunia ketenagakerjaan yang belum menjamin ketersediaan lapangan pekerjaan yang memadai bagi siswa khususnya saat usai menyelesaikan masa studi. Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau edukasi untuk menumbuhkan kesadaran akan kewirausahaan dan menanamkan semangat wirausaha dan jiwa yang tangguh, kompetitif, kreatif serta inovatif. Metode pelaksanaan pengabdian ini secara garis besar menggunakan konsep sosialisasi. Solusi terbaik yang diambil adalah buat target dan tujuan masa depan, cepat melihat peluang, mempelajari kisah sukses orang lain, rutin melakukan inovasi, kreatif, dan fokus pada tujuan dengan mengadakan seminar terkait dengan pembahasan Pengembangan Jiwa Entrepreneurship dikalangan generasi muda melalui kegiatan pembekalan.

Kata Kunci : Entrepreneurship, Pengembangan Jiwa, Generasi Muda

Abstrack

The development of the creative economy cannot be separated from the younger generation as a "storehouse" of creativity. The more young people who are involved in the world of entrepreneurship, the more productivity is generated so that it also has an impact on increasing the development of the national economy. Entrepreneurship is a work practice that is based on concepts and theory, not intuition. Given the world of employment that has not guaranteed the availability of adequate jobs for students, especially after completing the study period. This Community Service aims to provide knowledge or education to raise awareness of entrepreneurship and instill an entrepreneurial spirit and spirit that is tough, competitive, creative and innovative. The method of implementing this service in outline uses the concept of socialization. The best solution taken is to set future targets and goals, quickly see opportunities, learn other people's success stories, routinely innovate, be creative, and focus on goals by holding seminars related to the discussion of Entrepreneurship Spirit Development among the younger generation through debriefing activities.

Keywords : Entrepreneurship, Spirit Development, Young Generation

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Program Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan menengah yang berbentuk penguatan pendidikan vokasional dengan tujuan mempersiapkan lulusan yang tidak melanjutkan kejenjang perguruan tinggi untuk lebih siap masuk ke

dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi yang dimiliki pada bidangnya. Perkembangan ekonomi kreatif di Indonesia tidak dapat terlepas dari peran generasi muda. Generasi muda adalah sumber daya produktif dengan ide keratifnya dapat membuka sebuah usaha yang juga membantu pemerintah dalam

mengurangi tingkat pengangguran di angkatan kerja produktif. Semakin banyak anak muda yang berkecimpung di dunia wirausaha, semakin banyak produktifitas yang dihasilkan sehingga berdampak pula pada meningkatnya perkembangan ekonomi nasional. Seperti kita ketahui bahwa usaha skala mikro, kecil dan menengah banyak berperan dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi kemiskinan di Indonesia (E. Suwarni, 2014:2:107). Merupakan tantangan bagi masyarakat berpendapatan rendah lebih kreatif dalam mencari peluang usaha (E. Suwarni, 2019:2:29).

Salah satu bentuk kreatifitas bisa dilakukan melalui kewirausahaan atau *Entrepreneur*. *Entrepreneur* adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar dan sumber daya untuk mencari peluang sukses. Kemudian Peter F. Drucker dalam buku Fadianti dkk, (2011:101) kewirausahaan adalah praktek kerja yang bertumpu atas konsep dan teori, bukan intuisi. Vesper dalam buku Fadianti dkk, (2011:14) wirausaha adalah keberhasilan. Wirausaha tergantung dari pilihan tempat kerjanya sebelum mulai sebagai wirausaha, pilih bidang usahanya, kerja sama dengan orang lain, dan kepawaian mengamalkan manajemen yang tepat.

Generasi muda memiliki tingkat produktivitas yang paling tinggi. Namun sayangnya produktivitas kurang dimanfaatkan dengan baik. Hal tersebut karena masih banyaknya pemuda yang melakukan ataupun terlibat tindak kejahatan seperti, pencurian, narkoba, tawuran, sampai pergaulan bebas. Maka sekolah maupun stakeholder terkait bekal generasi muda dengan pendidikan yang baik. Selain itu agar generasi muda terpacu untuk mengeksplor ide kreatif dalam dirinya, dapat diarahkan ke dunia bisnis atau *entrepreneur*. Wirausaha muda akan menjadi potensial pembangunan mutu wirausaha muda itu sendiri.

Tujuan Penelitian

Dengan adanya pembekalan seminar yang diberikan kepada siswa/i, pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk :

1. Memberikan pengetahuan atau edukasi untuk menumbuhkan kesadaran akan kewirausahaan.
2. Menanamkan semangat wirausaha dan jiwa yang tangguh, kompetitif, kreatif, inovatif.
3. Mengembangkan Sekolah Menengah Kejuruan yang dapat menjadi tempat pembiasaan penerapan karakteristik wirausaha.

2. METODE

Metode pelaksanaan PKM adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum pelaksanaan kegiatan dilakukan yaitu: Identifikasi Permasalahan dan Kebutuhan Mitra; Pembuatan proposal yang menawarkan solusi untuk permasalahan dan kebutuhan mitra; Mempersiapkan bahan-bahan (*slide materi*) yang akan digunakan untuk seminar.

2. Tahap Pelaksanaan

Pembekalan secara teoritis dan praktis terkait jiwa kewirausahaan dalam menyongsong era persaingan global dunia kerja di masa mendatang; diskusi terkait berbagai indikator jiwa kewirausahaan yang seyogyanya dimiliki oleh para usahawan muda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini Membuka wawasan para siswa/i tentang tujuan meningkatkan kesadaran pentingnya kewirausahaan di usia muda dalam menyongsong era persaingan global dunia kerja di masa mendatang; Meningkatkan semangat/motivasi dan keyakinan para siswa untuk menjadi usahawan muda yang berkarakter, kompetitif dan berprestasi. Beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar 1 sampai 4



Gambar 4 Flyer Kegiatan



Gambar 3 Penjelasan Materi Pengembangan Jiwa Entrepreneurship



Gambar 2 Foto Bersama Pemateri, Guru dan Siswa/I



Gambar 1 Materi Sosialisasi

Setelah dilaksanakannya kegiatan seminar *Entrepreneurship* ini tampak sebagian besar siswa ingin berwirausaha muda sebagai hasil motivasi pelaksanaan pengabdian. Dimana sebelumnya hampir 70% siswa/i berencana hanya sebagai pembeli tidak ingin menjadi pebisnis

wirausaha muda dengan berbagai alasan, seperti: Kegiatan/minimnya kecerdasan, belum memiliki keberanian, kurang inovasi dan sebagainya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi serta berbagai upaya refleksi kegiatan seminar *Entrepreneurship* yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Para siswa/i antusias mengikuti kegiatan seminar karena memperoleh informasi terkait berwirausaha di usia muda; Para siswa diharapkan senantiasa mencari berbagai informasi tentang kemampuan dirinya sendiri yaitu kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, melakukan analisis dan survey pasar sehingga dapat menetapkan bidang usaha apakah yang cocok untuk mereka tekuni; Upaya-upaya yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini hendaknya dilaksanakan sekolah secara berkesinambungan dalam berbagai event di sekolah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- E. Suwarni, (2014). "Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan Dan Kesejahteraan," in Prosiding Seminar Nasional Riset Inovatif, vol. 2, p. 107,
- E. Suwarni, K. Sedyastuti, and A. H. Mirza, (2019). "Peluang dan Hambatan Pengembangan Usaha Mikro pada Era Ekonomi Digital," *Ikraith Ekon.*, vol. 2, no. 2, pp. 29-34,
- Fadianti, (2011). *Pengelolaan Usaha Boga (Catering Management)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan